

Pasal 2

Rencana yang Am

Dalam tahun 1588, Filipus II, raja Spanyol, merencanakan penyerbuan terhadap Inggris. Ia membuat rencananya dengan teliti. Ia mengirimkan Armada Spanyol yang termasyhur, yang terdiri dari 130 kapal perang dengan 8000 awak kapal, dan ia yakin benar akan kemenangan.

Tetapi penyerbuan itu tidak berjalan sesuai rencana. Pasukan irfanteri yang harus menunjang angkatan laut dari darat, terlambat tiba. Orang-orang Inggris berjuang gigih melawan angkatan laut Spanyol. Angin kuat yang bertiup menghalangi gerak mundur Armada Spanyol, dan menyebabkan kapal-kapal itu jatuh ke tangan musuh. Rencana raja telah gagal dan pertempuran itu tidak dimenangkan.

Dalam pasal ini kita akan meneruskan pembahasan kita tentang rencana Allah bagi keselamatan dunia. Rencana penebusan itu menunjukkan bagaimana Bapa, Anak, dan Roh Kudus berperang melawan dosa. Sungguh menggairahkan untuk melihat bahwa rencana Allah sedang berjalan sesuai dengan waktu-Nya agar membawa manusia kepada persekutuan dengan diri-Nya. Rencana Allah tidak gagal.

ikhtisar pasal

Rencana Penebusan
Tindakan Penebusan
Tugas Penebusan



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan rencana penebusan dan mengapa rencana itu perlu.
- Memahami dan menerangkan peranan Allah, Kristus, Roh Kudus, dan Gereja dalam rencana penebusan.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara mengikuti prosedur yang terdapat dalam Pasal 1. Jangan lupa untuk membaca ayat-ayat Alkitab yang diberikan dalam pasal, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan sebelum melihat jawabannya.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

RENCANA PENEBUSAN

Tujuan 1. *Menerangkan perbedaan antara penebusan dan keselamatan*

Arti Penebusan

Ditinjau dari segi arti, kata *keselamatan* dan *penebusan* hampir sama. Tidak mudah untuk dimengerti perbedaan antara kedua kata ini. Keduanya merupakan kata yang sangat penting bagi orang percaya, tetapi ada perbedaan arti yang kecil.

Yang paling terkenal di antara keduanya ialah *keselamatan*. Kata ini mempunyai arti yang lebih umum. Di dalamnya terkandung arti diselamatkan dari bahaya yang mungkin. Bagi orang Kristen ini berarti manusia berada dalam bahaya penghukuman yang kekal dan kematian oleh karena dosa (Roma 3:23).

Kata *penebusan* juga berarti "keselamatan", tetapi mempunyai arti yang lebih khusus. Kata ini berbicara tentang *cara* dan *sarana* dengan mana keselamatan diperoleh dan menunjuk kepada *harga* dan juga *pembayaran harga tebusan* bagi keselamatan itu. Pemikirannya ialah tentang membeli kembali sesuatu yang menjadi milik yang sah, tetapi hilang karena satu atau lain sebab (lihat Imam 25:25-27, 47-54). Kata ini juga dapat menunjukkan kepada kelepaan, sebagaimana pada waktu umat Israel dilepaskan dari Mesir (Keluaran 6:6; 15:13) dan dari Babel (Yeremia 31:11; 50:33-34).

1 Dalam I Petrus 1:18-19 dan Markus 10:45, kita menemukan cara dan sarana yang memungkinkan keselamatan atau penebusan kita. Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri apa arti ayat-ayat ini bagi saudara.

.....

Manusia jatuh ke dalam dosa oleh karena ketidaktaatan kepada hukum Allah. Manusia gagal mengakui Allah yang menetapkan hukum-hukum itu. Akibatnya ialah manusia kehilangan persekutuannya dengan Allah. Jadi, pengembalian manusia kepada persekutuan dengan Allah sudah merupakan kehendak dan maksud Allah yang Kekal. Ia telah memilih untuk menebus manusia melalui pengorbanan Anak-Nya sendiri.

2 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri perbedaan antara *keselamatan* dan *penebusan*.

.....

.....

3 Yang manakah di antara alasan-alasan di bawah ini menerangkan apa sebabnya manusia perlu ditebus?

- a) Manusia diciptakan dalam keadaan berdosa yang menghalanginya bersekutu dengan Allah.
- b) Manusia menjadi orang berdosa karena ketidaktaatannya kepada Allah dan kehilangan persekutuannya dengan Allah karena dosa.

Orang berdosa, yang tertawan dalam perbudakan dosa, harus mengenali bahwa rencana penebusan Allah mempunyai 1) sumber yang ilahi dan mempunyai 2) tujuan manusiawi. Dengan kata lain, ia perlu mengerti sumber dan maksud rencana Allah. Kita akan melihat kedua konsepsi ini.

Sumber yang Ilahi

Tujuan 2. *Mengenal pernyataan yang menerangkan secara tepat sumber dan tujuan penebusan.*

Penebusan bersumber dalam Allah. Penebusan menyatakan sifat Allah dalam hakekatnya yang terdalam. Penebusan bersumber *dari* Dia oleh karena sifat-sifat-Nya. Ia adalah Allah yang kekal yang bertindak demi kepentingan manusia. Ia adalah Bapa Surgawi yang bertindak berdasarkan kasih-Nya yang murni bagi ciptaan-Nya.

Allah adalah kasih. Kasih merupakan bagian dari sifat-Nya. Kasih adalah tenaga penggerak di balik penebusan. Allah menebus kita bukan karena Ia merasa bahwa itulah tugas-Nya untuk berbuat demikian, tetapi karena Ia mengasihi kita. Sebab itu, tidaklah mengherankan kalau Ia membayar harga yang mahal — Anak-Nya yang tunggal — sebagai harga tebusan untuk kita. Bapa yang murah hati memilih untuk bertindak demi kepentingan manusia sebagai pernyataan kasih yang tak layak manusia terima. Sesungguhnya ialah Allah keselamatan kita, “Bapa kami” dan “Penebus kami” (Yesaya 63:16).

Penebusan datang dari Allah. Keselamatan datang dari Allah yang bertindak, Sang Pencipta. Kata-kata permulaan dari kitab yang pertama dalam Alkitab menunjukkan Allah yang sedang berkarya. “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi” (Kejadian 1:1). Penebusan dimulai dan diselesaikan di dalam Allah. Penebusan adalah hasil tindakan Allah. Ia bukan hanya Allah yang mengasihi dan baik, tetapi Ia adalah Allah yang

hidup dan memperhatikan. Allah menghendaki penebusan untuk manusia dan Ia *menyediakan* atau melaksanakan rencana penebusan-Nya.

Bagaimana Ia melakukan hal ini? Ia telah bertindak melawan musuh manusia dan membuat rencana untuk membebaskan manusia dari perbudakan dosa.

4 Bacalah ayat-ayat yang diberikan di bawah ini. Sempurnakanlah setiap kalimat untuk menunjukkan tindakan yang diambil Allah dalam melaksanakan rencana penebusan-Nya.

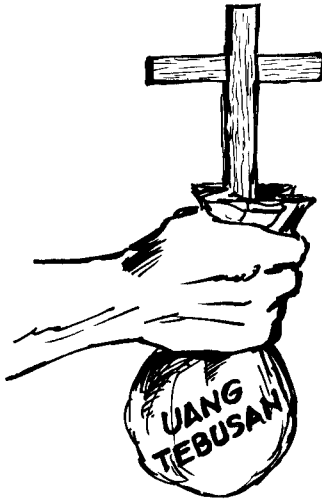
- a Dalam Kejadian 3:15 Ia telah berjanji
-
- b Dalam Yohanes 1:29 Ia telah menyediakan
-
- c Dalam Yohanes 3:17 Ia telah menawarkan
-
- d Dalam I Korintus 15:22-28 Ia telah merencanakan
-

Tujuan Manusiawi

Penebusan adalah untuk manusia. Manusia perlu diselamatkan. Ia telah menyerahkan dirinya kepada dosa dan telah kehilangan persekutuan-nya dengan Penciptanya. Ia berada dalam keadaan memberontak dan menolak untuk menaati Allah. Keadaan manusia seperti inilah yang menyebabkan rencana penebusan Allah sangat perlu. Manusia terpisah dari Allah. Ini tidak hanya berarti bahwa orang berdosa tidak diizinkan untuk datang ke hadirat Allah. Ini juga berarti bahwa ada hukuman yang khusus dan pasti bagi orang berdosa yang menolak tindakan kasih karunia Allah. Hukuman ini adalah hukuman kekal "sebab upah dosa ialah maut" (Roma 6:23).

Penebusan dikerjakan oleh Anak Manusia. Penebusan berpusat pada *penjelmaan*. Yang kita maksudkan dengan *penjelmaan* ialah bahwa Anak Allah menjadi manusia dan diam di antara kita. Ini suatu rahasia yang terjadi dalam waktu dan sejarah manusia. Yesus Kristus datang ke dunia dalam rupa manusia untuk menjalani hukuman manusia. Ia sesungguhnya pengganti manusia untuk memenuhi tuntutan murka Allah dan hukuman mati atas orang berdosa. Kristus menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia. "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa

karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah” (II Korintus 5:21).



IA MELUNASKAN SEMUANYA !

Kristus mengganti manusia. Nilai perbuatan ini terdapat dalam kenyataan bahwa Ia juga adalah Allah. Yesus *adalah* Allah, dan bukan hanya “menyerupai” Allah. Yesus sendiri adalah Allah, Oknum Kedua dalam Tritunggal. Allah menjadi manusia, yakni suatu Oknum dalam dua sifat — ilahi dan manusiawi. Ia tidak dilahirkan sebagai hasil hubungan seorang pria dan seorang wanita, tetapi sebagai hasil persatuan antara Keilahan dan kemanusiaan. Pelaksana manusiawi dalam kelahiran-Nya adalah Maria, ibu-Nya, yang hamil oleh pekerjaan (tindakan kreatif) Roh Kudus (Lukas 1:34-35).

Karena itu, penebusan menunjukkan tindakan bersama dari Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam penghukuman terhadap dosa dan dalam keselamatan bagi segenap umat manusia.

5 Cocokkan kata-kata di sebelah kanan dengan definisinya di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Harga yang dibayar untuk menebus sesuatu. | 1) Penebusan |
| b | Menyelamatkan dengan jalan membeli kembali sesuatu yang pernah menjadi milik yang sah. | 2) Keselamatan |
| c | Menyelamatkan dari bahaya yang mungkin. | 3) Penjelmaan |
| d | Allah menjadi manusia. | 4) Harga tebusan |

6 Lingkarilah huruf di depan pernyataan-pernyataan yang BENAR mengenai sumber penebusan.

- a Bila kita mengatakan bahwa penebusan *bersumber dalam Allah*, kita maksudkan bahwa kehendak Allah untuk menebus kita itulah sifat-Nya yang hakiki.
- b Karena Allah menciptakan kita, Ia wajib menebus kita.
- c Manusia berlayak menerima kasih Allah yang dinyatakan melalui rencana penebusan-Nya.
- d Bila kita mengatakan bahwa Allah menebus manusia, kita maksudkan bahwa Allah membayar harga untuk membawa manusia kembali ke dalam persekutuan dengan Dia.
- e Bila kita mengatakan penebusan datang *dari* Allah kita berbicara tentang tindakan Allah dalam menyediakan penebusan.

7 Lingkarilah pernyataan-pernyataan yang BENAR yang berhubungan dengan *tujuan* penebusan.

- a Tujuan penebusan ialah menyelamatkan manusia dari dosanya.
- b Seorang berdosa harus ditebus agar ia dapat menghampiri Allah (datang di hadapan hadirat-Nya).
- c Penjelemaan berarti Yesus tidak ilahi.
- d Walaupun Yesus datang ke dunia dan hidup sebagai seorang manusia di antara manusia, Ia juga adalah Anak Allah yang ilahi.
- e Alasannya Yesus menjadi manusia ialah agar Ia dapat menjadi pengganti manusia untuk menjalani hukuman karena dosa.
- f Allah Bapa dan Allah Roh Kudus tidak terlibat secara aktif dalam rencana penebusan.

8 Keadaan manusia yang berdosa ialah keterpisahan dari Allah. Sebutlah dua akibat keterpisahan ini!

.....

SUATU TINDAKAN PENEBUSAN

Tujuan 3. *Menerangkan konsepsi-konsepsi bahwa peranan Kristus dalam penebusan adalah tindakan yang direncanakan, pribadi, dan diselesaikan.*

Kristus adalah pusat rencana penebusan Allah. Keselamatan umat manusia tidak datang melalui falsafah atau cara hidup yang baik. Keselamatan itu datang melalui oknum Yesus Kristus.

Maksud Allah yang tertinggi bagi manusia dan aktivitas manusia yang terbesar terhadap Allah ialah persekutuan (Wahyu 4:10-11). Kerugian manusia yang terbesar ialah hilangnya persekutuan dengan Allah, pada waktu manusia berbuat dosa. Akan tetapi, Allah telah menyediakan jalan untuk memulihkan persekutuan-Nya dengan manusia, yaitu dengan perantaraan Anak-Nya sendiri, Yesus Kristus.

Peranan Kristus adalah memulihkan persekutuan Allah dengan manusia dengan jalan mati di atas salib. Pengorbanan Kristus berarti bahwa Allah dapat berpaling kepada manusia karena tuntutan-tuntutan-Nya telah digenapi — tembok dosa telah dirubuhkan. Kematian Kristus juga berarti bahwa manusia dapat berpaling kepada Allah karena harga tebusannya telah dibayar.

Pengorbanan Kristus di atas salib adalah maksud utama kelahiran, kehidupan, dan pelayanan-Nya (Markus 10:45). Kematian Kristus merupakan bagian rencana Allah yang memungkinkan manusia mengerti kasih Allah. Untuk inilah tindakan penebusan Kristus di atas salib 1) *direncanakan* dengan saksama, 2) dilaksanakan secara *pribadi*, dan 3) *diselesaikan* dalam kebangkitan.

9 Terangkanlah bagaimana kematian Kristus di salib memungkinkan manusia kembali kepada persekutuan dengan Allah.

.....

.....

Tindakan yang Direncanakan

Allah telah mengetahui lebih dulu kejatuhan manusia. Ia mempunyai suatu rencana bagi penebusan dan pemulihan hubungan kita dengan Dia. Anak Allah menjadi “Anak Domba yang tersembelih daripada asas dunia ini” (Wahyu 13:8 TL). Peranan-Nya dalam penebusan:

1. Direncanakan oleh Allah (Efesus 1:4-6, 11).
2. Dijanjikan oleh Allah (Kejadian 3:15).
3. Dinubuatkan oleh nabi-nabi (Yesaya 53).
4. Sebagiannya dikerjakan dalam Perjanjian Lama (Mikha 4:1-4).
5. Diberitakan oleh rasul-rasul (Kisah Para Rasul 2:23; 4:28).

Sementara membaca ayat-ayat ini, saudara akan melihat bahwa Yesus senantiasa merupakan bagian dalam rencana Allah untuk penebusan manusia yang terhilang.

Tindakan Pribadi

Keselamatan dipusatkan pada satu oknum, Yesus Kristus. Kristus adalah keselamatan. Mengalami penebusan berarti mengalami hidup Kristus. Ia memberi diri-Nya untuk menebus kita. Korban yang mengerjakan penebusan itu adalah nyawa Kristus sendiri.

Keselamatan bukanlah soal kepercayaan dan perbuatan, atau cara hidup. Keselamatan adalah Kristus yang dikaruniakan oleh Allah untuk kita sekalian (Yohanes 1:12; I Yohanes 5:12). Ia diutus oleh Bapa, tetapi di pihak lain Ia datang dengan sukarela (dengan kehendak-Nya sendiri) ke dalam dunia. Hal itu dinyatakan-Nya dengan jelas.

Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku untuk menerimanya kembali. Tidak seorang pun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan akan memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku (Yohanes 10:17-18).

Untuk melaksanakan rencana penebusan Allah, Anak Allah menjadi sama dengan manusia. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita . . . penuh kasih karunia dan kebenaran" (Yohanes 1:14). Kristus, Firman itu, mewujudkan dalam tubuh manusia (yang terdiri dari daging dan tulang) gagasan-gagasan dan kehendak Allah bagi umat manusia. Kristus sendiri mewujudkan pelaksanaan maksud Allah. Firman itu bukan hanya suatu berita yang diumumkan, tetapi Firman itu adalah Kristus sendiri!



Tindakan penebusan itu bersifat pribadi karena Yesus secara pribadi telah menjadi korban. Tindakan itu juga bersifat pribadi karena dilakukan

demi manusia sebagai pribadi. Bahkan dewasa ini pun korban Kristus sanggup menebus siapa pun dari hal-hal berikut ini:

1. Perbuatan ketidaktaatan kepada hukum-hukum Allah.
2. Tindakan pemberontakan yang menggeserkan Allah dari pusat kehidupan.
3. Citra ilahi yang sudah rusak.
4. Kehilangan keadaan tak berdosa dan kekudusan yang semula.

10 Terangkanlah dengan kata-kata saudara sendiri bagaimana hubungan pribadi saudara dengan Yesus Kristus.

.....

.....

Tindakan yang Telah Diselesaikan

Dalam hal ini kebangkitan Kristus patut disebut secara khusus. Baik kematian Kristus maupun kebangkitan-Nya adalah salah satu dari kebenaran-kebenaran yang terpenting dalam iman Kristen. Jarang sekali Yesus berbicara tentang kematian-Nya tanpa menyebut kebangkitan-Nya. Peristiwa itu menjadi pokok khotbah para rasul. Dalam Perjanjian Baru diberikan lebih banyak tempat kepada kebenaran ini daripada asas ajaran lainnya, kecuali ajaran tentang kematian Kristus. Keduanya adalah tindakan yang berkaitan dengan penebusan manusia. "Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati maupun atas orang-orang hidup" (Roma 14:9).

Kebangkitan Kristus itu penting karena alasan-alasan berikut ini:

1. Membuktikan bahwa Kristus adalah Allah.
2. Menyatakan bahwa Kristus berkuasa atas kematian.
3. Membuktikan bahwa kebenaran-kebenaran Kristus dapat diandalkan.
4. Menegaskan nubuat-nubuat di Alkitab.
5. Menghancurkan kepastian agama-agama palsu yang tidak dapat menyatakan bahwa pendiri mereka telah dibangkitkan dari antara orang mati.

Kebangkitan Kristus adalah klimaks dan sekaligus mengakhiri kitab-kitab Injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Peristiwa itu menyelesaikan tugas Kristus. "Menurut kemauan-Nya sendiri, Allah memberitahukan kepada kita rahasia rencana-Nya; Ia sudah memutuskan bahwa rencana-Nya itu akan diselesaikan melalui Kristus" (Efesus 1:9, Kabar Baik).

11 Agar dapat meninjau kembali bagian ini, sempurnakanlah kalimat-kalimat ini dengan kata-kata saudara sendiri.

a Bila kita katakan bahwa penebusan manusia yang terhilang merupakan tindakan yang *direncanakan*, maksud kita ialah

b Dua cara yang menunjukkan bahwa penebusan merupakan tindakan *pribadi* ialah

c Bila kita berbicara tentang kebangkitan Kristus, maksud kita ialah bahwa Kristus

d Bila kita katakan bahwa penebusan merupakan tindakan yang sudah *diselesaikan*, maksud kita ialah

Tidakkah saudara girang sebab rencana penebusan merupakan tindakan yang telah selesai? Karena pekerjaan itu telah diselesaikan, kita mempunyai pengharapan yang kekal akan persekutuan abadi dengan Allah!

TUGAS PENEBUSAN

Tujuan 4. *Menerangkan tindakan Roh Kudus sementara Ia bekerja melalui gereja untuk melaksanakan rencana penebusan Allah.*

Seperti Tiupan Angin Keras

Roh Kudus, Oknum ketiga dari Tritunggal, juga giat dalam rencana penebusan Allah. Ia juga semaksud dan sekehendak dengan Bapa dan Anak bagi penebusan dunia. Hal ini demikian semenjak permulaan waktu.

Dalam Perjanjian Lama, kegiatan Roh Kudus ditekankan. Kita mengenal sifat-Nya melalui perbuatan-Nya. Ia adalah pelaksana dalam penciptaan (Kejadian 1:2; 2:7; Ayub 26:13). Ia juga memelihara ciptaan-Nya (Mazmur 104:30). Perjanjian Lama juga menjelaskan kegiatan Roh Kudus dalam kehidupan susila, intelektual dan rohani manusia (Keluaran 28:3; Mazmur 51:13; Yoel 2:28).

Dalam Perjanjian Baru, Roh Kudus merupakan pelaksana kelahiran baru (Yohanes 3:2). Yesus Kristus dikandung oleh kuasa Roh Kudus (Lukas 1:34-35, Matius 1:18). Roh Kudus hadir dan giat dalam baptisan Yesus (Matius 3:13-17), dalam pelayanan-Nya (Matius 12:28, Lukas 4:18-21), dan Ia juga adalah “Roh Dia (Allah), yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati” (Roma 8:11).

Kata-kata terakhir dari Kristus yang bangkit merupakan perintah dan amanat, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil” (Markus 16:15) dan “jadikanlah . . . murid” (Matius 28:19,20). Walaupun kata-kata ini ditujukan kepada murid-murid Kristus, amanat ini diberikan melalui Roh Kudus. Karena itulah, hanya sesudah murid-murid menanti dan menerima karunia dan kuasa Roh Kudus pada hari Pentakosta, mereka sanggup untuk memenuhi Amanat Agung.

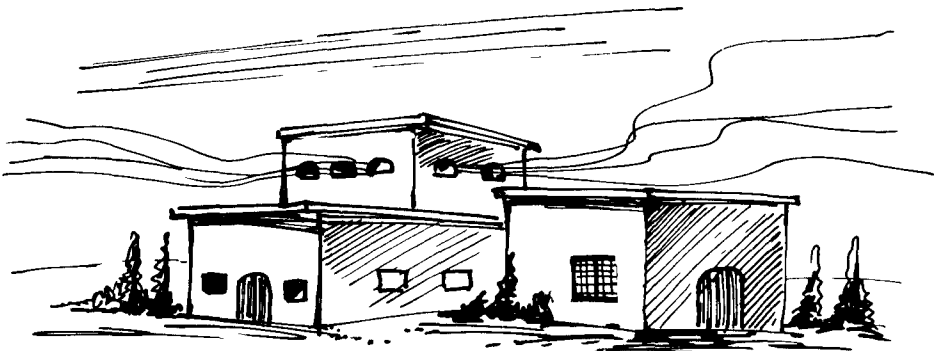
12 Kepada siapakah Amanat Agung pertama-tama diberikan? (Bacalah Markus 16:14-15; Matius 28:16-20).

.....

13 Bacalah Kisah Para Rasul 1:4,8; 2:1-4. Siapakah yang juga termasuk dalam Amanat Agung?

.....

Kitab Kisah Para Rasul mengatakan, “Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk” (Kisah Para Rasul 2:2). Roh Kudus telah datang dalam bentuk angin keras yang menandakan hidup dan tenaga yang dibawanya untuk gereja — kekuatan dan kuasa untuk menaati amanat Allah.



Kedatangan Roh Kudus pada hari Pentakosta “memeteraikan” milik Allah. Rencana penebusan telah diselesaikan oleh kebangkitan Kristus. Roh Kudus datang untuk menyatakan “hak milik” Allah kepada orang-orang tebusan untuk pelayanan (Efesus 1:13, Kabar Baik). Ia datang untuk membuktikan kebenaran-kebenaran dan janji-janji Kristus (Yohanes 3:33).

Roh Kudus penting dalam rencana penebusan Allah. Kita tidak boleh “menyedihkan hati Roh Allah. Saudara sudah dimeteraikan dengan Roh, menjadi milik Allah. Roh itu juga merupakan jaminan bahwa Hari Penebusan akan datang bagi saudara” (Efesus 4:30, Kabar Baik).

Rasul-rasul mengenal kedatangan Roh Kudus sebagai bukti kesejatiannya rencana penebusan Allah. Inilah berapa ayat yang meringkaskan beberapa kebenaran yang dijadikan nyata kepada gereja yang mula-mula oleh kedatangan Roh:

1. Kehendak Allah yang mutlak sedang bekerja (Kisah Para Rasul 2:23).
2. Rangkaian peristiwa-peristiwa itu merupakan penggenapan nubuat (Kisah Para Rasul 2:16,25).
3. Penebusan disediakan untuk seluruh umat manusia (Kisah Para Rasul 2:39).
4. Cara Allah ialah melalui pertobatan dan iman (Kisah Para Rasul 2:23).

Gereja yang mula-mula hidup dan melayani dengan hadirat Roh Kudus (I Yohanes 3:24; 4:13). Roh Kudus merupakan kuasa dinamis dalam pelayanan mereka. Karena mereka dipenuhi dengan Roh, mereka melakukan pelayanan yang efektif dan berkenan kepada Tuhan (Kisah Para Rasul 1:8).

14 Hal lain apakah yang dilakukan Roh Kudus untuk gereja? (Lil at I Korintus 12:1; Galatia 5:22.)

.....

15 Ketika kita mengatakan bahwa Roh Kudus, pada hari Pentakosta, “memeteraikan” milik Allah, maksud kita adalah Ia

- a) mengesahkan bahwa Yesus Anak Allah.
- b) menyatakan hak-Nya atas orang percaya untuk memakai mereka dalam menyebarkan Injil di seluruh dunia.
- c) menyatakan diri-Nya untuk pertama kali sebagai pelaksana Ilahi dalam penebusan.

Seperti Tentara Tangguh yang Bergerak Maju

Pada hari Pentakosta, gereja lahir. Roh Kuduslah yang melahirkan gereja — melalui gereja, Roh Kudus melaksanakan maksud Allah. Kedatangan-Nya menandakan bahwa “hari keselamatan” telah tiba. Ini berarti semua segi dari rencana penebusan Allah telah diselesaikan (Efesus 4:30).

Sebelum hari Pentakosta, Roh Kudus mempunyai pelayanan yang aktif tetapi *umum*. Ia berada di segala tempat sebagaimana Allah dapat hadir di segala tempat. Ia berada di mana-mana untuk menolong semua manusia. Tetapi sesudah hari Pentakosta, Roh Kudus hadir dengan tugas yang lebih khusus. Salah satu maksud kehadiran-Nya dalam dunia ialah untuk menyadarkan orang berdosa tentang keperluannya akan Injil. Pelayanan Roh Kudus berkaitan secara langsung dengan pengadaan keselamatan manusia melalui khotbah ataupun pemberitaan Firman Allah. Pertama, Roh Kudus menyadarkan orang berdosa akan dosanya (Yohanes 16:7-11). Kemudian Ia mengaruniakan kelahiran baru kepada mereka yang mati dalam dosa (Yohanes 3:5, Ibrani 2:10).

Gereja mewakili semua orang yang telah ditebus melalui rencana Allah. Gereja mewakili bait suci sebagai tempat kediaman Allah oleh Roh (Efesus 2:19-22). Allah telah memenuhi maksud kekal penebusan bagi manusia.

Tetapi sekarang Roh Kudus bertanggung jawab untuk mengawasi agar melalui gereja, maksud-maksud Allah mencapai seluruh dunia. Rencana penebusan Allah tidak sempurna kalau orang yang telah ditebus tidak membawa berita keselamatan kepada dunia. Roh Kudus sedang menghimpunkan tentara yang akan berperang melawan Iblis. Apakah saudara telah menjadi anggota tentara itu?

Dalam pasal ini kita telah melihat bahwa Trinitas — Bapa, Anak, dan Roh Kudus — terlibat secara aktif dalam rencana penebusan. Rencana itu sempurna. Ada pengharapan bagi dunia. Dosa dapat dikalahkan. Tetapi kita yang telah diselamatkan harus melakukan bagian kita. Allah sedang meminta kita mengambil bagian dalam rencana penebusan-Nya.



16 Terangkan dua cara dengan mana Roh Kudus bekerja dalam tiap-tiap masa di bawah ini:

- a Dalam masa Perjanjian Lama:
-
- b Dalam masa kehidupan Kristus:
-
- c Dalam masa gereja sesudah Hari Pentakosta:
-

soal-soal untuk menguji diri

Sesudah saudara meninjau kembali pasal ini, kerjakanlah soal-soal di bawah ini, kemudian periksalah jawaban saudara.

PILIHAN GANDA. Ada satu jawaban yang terbaik untuk setiap soal. Lingkarilah huruf di depan jawaban tersebut.

1 Rencana penebusan perlu karena

- a) manusia tidak mengetahui bagaimana hidup berkenan kepada Allah.
 b) manusia jatuh ke dalam dosa sebab ketidaktaatan kepada hukum-hukum Allah.
 c) Allah tidak ingin bersekutu dengan semua manusia.

2 Kata penebusan menerangkan cara Allah untuk:

- a) membeli kembali apa yang menjadi hak-Nya yang sah, tetapi hilang.
 b) menghukum manusia yang melanggar hukum-hukum-Nya.
 c) memelihara tata tertib dalam setiap bagian ciptaan-Nya.

3 Allah ingin menebus manusia. Sebab utamanya ialah bahwa Ia

- a) ingin kita mengetahui betapa murkanya Ia pada waktu kita berbuat dosa.
 b) merasa bertanggung jawab bagi kita karena Ia yang menciptakan kita.
 c) mengasihani kita dan ingin bersekutu dengan kita.

4 Peristiwa yang sama pentingnya dengan kematian Kristus di salib dalam rencana penebusan Allah ialah

- a) kebangkitan-Nya.
- b) pertobatan manusia.
- c) penciptaan manusia.

JAWABAN SINGKAT. Terangkanlah dengan singkat tiap-tiap pernyataan yang berikut:

5 Penebusan:

- a bersumber dalam Allah
-
- b datang dari Allah
-
- c mempunyai tujuan manusiawi
-
- d merupakan tindakan yang sudah diselesaikan
-

6 Terangkan bagaimana Roh Kudus bekerja melalui gereja untuk melaksanakan rencana penebusan Allah.

.....

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 Kematian Kristus merubuhkan tembok dosa di antara Allah dan manusia.
- 1 Jawaban saudara dapat mengandung penjelasan ini: Allah membayar harga penebusan kita dengan darah Kristus. Pengorbanan Kristus dibuat untuk semua manusia.
- 10 Harapan kami saudara dapat mengatakan bahwa Ia telah mengampuni dosa saudara, menebus saudara, dan bahwa Ia lah Tuhan atas hidup saudara.
- 2 (Dengan kata-kata saudara sendiri). *Keselamatan* berarti diselamatkan dari bahaya. *Penebusan* mengandung arti keselamatan bersama dengan ide membayar harga untuk membeli kembali sesuatu yang telah hilang.
- 11 (Dengan kata-kata saudara sendiri).
- Bahkan sebelum Penciptaan, pengorbanan Kristus di atas kayu salib merupakan bagian dari rencana Allah untuk menebus manusia yang berdosa.
 - 1 Kristus mengorbankan diri-Nya sendiri.
 - 2 Ia melakukan hal ini untuk semua manusia.
 - bangkit dari antara orang mati dan hidup kembali tiga hari sesudah kematian-Nya.
 - Kristus tidak hanya mati untuk menebus kita; Ia juga bangkit kembali untuk membuktikan kuasa-Nya atas dosa dan maut.
- 3 b) Manusia menjadi orang berdosa karena ketidaktaatannya kepada Allah dan kehilangan persekutuannya dengan Allah karena dosa.
- 12 Keselabelas murid (rasul).
- 4 Jawaban saudara harus mengandung ide-ide ini dengan kata-kata saudara sendiri.
- Kebinasaan musuh.
 - Korban karena dosa.
 - Keselamatan bagi semua orang yang percaya kepada Dia.
 - Penebusan kekal bagi semua orang yang mengikut Dia.
- 13 Semua orang yang percaya.
- 5
- 4) Harga tebusan.
 - 1) Penebusan.
 - 2) Keselamatan.
 - 3) Penjelmaan.

-
- 14 Ia memberikan karunia-karunia dan menghasilkan buah dalam orang percaya. (Kita akan menerangkan hal ini dalam salah satu pasal kemudian.)
- 6 a Benar.
b Salah (Ia menebus kita karena Ia mengasihinya).
c Salah.
d Benar.
e Benar.
- 15 b) menyatakan hak-Nya atas orang percaya untuk memakai mereka dalam menyebarkan Injil di seluruh dunia.
- 7 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.
f Salah (Allah Bapa *mengutus* Anak-Nya untuk menjadi manusia dan Roh Kudus *melakukan* tindakan kreatif yang memungkinkan hal ini.)
- 16 Salah satu dari pernyataan-pernyataan berikut:
- a Dalam pemeliharaan ciptaan-Nya dan kegiatan-Nya dalam kehidupan susila, intelektual, dan rohani manusia.
b Giat dalam proses kelahiran, baptisan, pelayanan, dan kebangkitan Kristus.
c Ia memberikan kuasa untuk bersaksi, karunia-karunia khusus dan buah, Ia membuktikan kebenaran-kebenaran rohani, Ia menyadarkan manusia akan dosa dan memberikan kelahiran baru.
- 8 Dua akibat keterpisahan manusia dari Allah ialah:
1) Manusia yang berdosa tidak diperkenankan datang ke hadirat Allah, dan 2) ia menghadapi hukuman kekal untuk dosa-dosanya, kecuali kalau ia bertobat dan menerima penebusan Kristus.